

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

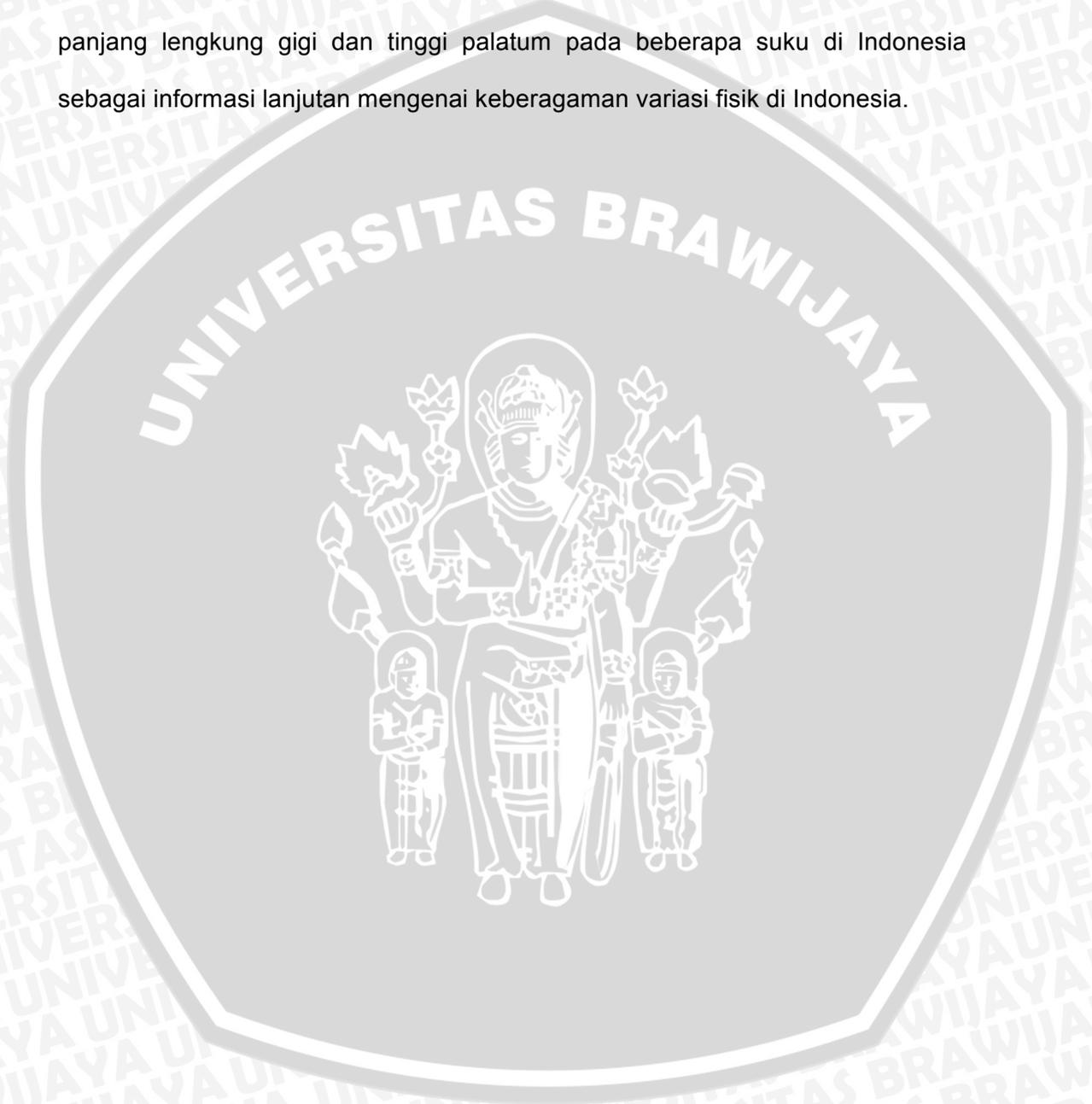
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perbedaan lebar dan panjang lengkung gigi serta tinggi palatum pada suku Jawa dan Batak dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Terdapat perbedaan signifikan pada lebar lengkung gigi, panjang lengkung gigi dan tinggi palatum antara laki-laki dan perempuan suku Batak.
2. Terdapat perbedaan signifikan pada lebar lengkung gigi, panjang lengkung gigi dan tinggi palatum antara laki-laki dan perempuan suku Jawa.
3. Terdapat perbedaan signifikan pada lebar lengkung gigi, panjang lengkung gigi dan tinggi palatum antara laki-laki suku Batak dan suku Jawa.
4. Terdapat perbedaan signifikan pada lebar lengkung gigi, panjang lengkung gigi dan tinggi palatum antara perempuan suku Batak dan suku Jawa.
5. Terdapat perbedaan signifikan pada lebar lengkung gigi, panjang lengkung gigi dan tinggi palatum antara laki-laki dan perempuan suku Batak, laki-laki dan perempuan suku Jawa, laki-laki suku Batak dan Jawa serta perempuan suku Batak dan Jawa.



7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan saran, yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap perbedaan lebar lengkung gigi, panjang lengkung gigi dan tinggi palatum pada beberapa suku di Indonesia sebagai informasi lanjutan mengenai keberagaman variasi fisik di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnihotri, G. dan Gulati, MS. 2008, *Maxillary Molar and Premolar Indies in North Indians: A Dimorphic Study*, The Internet Journal Of Biological Anthropology, 2(1): 1-10
- Al-Fahdawi, IH. 2011. *Identification of Sex Groups in Forensic Medicine According to The Mesiodistal Crown Diameter of Teeth*. Al-Anbar Medical J, 9(1):3-9.
- Al-Omari IK, Daubis RB, Al-Bitar ZB. 2007 "Application of Pont's index to a Jordan Population", *European Journal of Orthodontics*, vol.29. no.6, pp. 627-631
- Artaria MD. 2008. *Variasi Non-Metris pada Geligi Manusia*. DENTA Jurnal Kedokteran Gigi FKG-UHT, 2(1):32-7.
- Black K. 2012. *Business Statistics for Contemporary Decision Making*, 7th Ed., Lehigh Phoenixl, USA, p. 248.
- Budiman JA, Hayati R, Sutrisna B, Soemantri ES, 2009. Identifikasi bentuk lengkung gigi secara kuantitatif. *Dentika Dent J*;14(2):120-4
- Din MAO. 2011. *Asal-Usul Orang Melayu: Menulis Semula Sejarahanya*. Jurnal Melayu, 9: 1-82.
- Dorland WAN. 2011. *Kamus Saku Kedokteran Dorland*, EGC, Jakarta, hal. 172-3, 634.
- Ediyanto. 2007. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, LkiS, Yogyakarta, hal.237-8.
- Fadhilah AZ, Fitri ED. 2013. *Perbandingan Indeks Cephalic dan Gambaran Bentuk Kepala Laki-laki Dewasa pada Suku Lampung dan Jawa di Desa Negeri Sakti Provinsi Lampung*. Medical Journal of Lampung University, 2(1):161-9.
- Foster, CM Sunga, E., Chung, CH. 2008. *Relationship Between Dental Arch Width and Vertical Facial Morphology In Untreated Adults*. European Journal of Orthodontics, 30:288-294.
- Gupta S, Chandra A, Gupta OP, Verma Y, Srivastava S. 2014. *Establishment of Secual Dimorphism in North Indian Population by Odontometric Study of Permanent Maxillary Canine*. J Forensic Res, 5(2): 1-4.
- Harris, FE., Burris, BG, 2000. *Maxillary Arch Size and Shape in American Blacks and Whites*, *Angle Othodontist*, 70(4):297-302.
- Hashim, HA., Ghamdi, SA. 2005. *Tooth Widh and Arch Dimensions in Normal and Malocclusion Samples: An Odontometric Study*. The Journal of Contemporary Dental Practice, 6(2):36-51.
- Harty FJ, Ogston R. 2012. *Kamus Kedokteran Gigi*, EGC, Jakarta, hal. 310-3.

- Huth, J., Staley, RN. Jacobs, R., Bigelow, H., Jakobsen, J., 2007, *Arch Widths in Class II-2 Adults Compared to Adults with Class II-1 and Normal Occlusion*, *Angle Orthodontics* 77(5):837-844
- Irsa R, Syafifullah, Djong HT. 2013. *Variasi Sefalometri pada Beberapa Suku di Sumatera Barat*. *Jurnal Biologi Universitas Andalas (j. Bio. UA)*, 2 (2); 130-7.
- Iyyer, B., 2003. *Orthodontics: The Art and Science*, Edisi 3, Arya (Medi) Publishing House, New Delhi, h.71, 74, 173-178.
- Jahan-Parwar, B., Blackwell, K., 2011. *Lips and Perioral Region Anatomy*. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/835209-overview#a1>.
- Junitha IK, Sudirga SK. 2007. *Variasi DNA Mikrosatelit Kromosom Y pada Masyarakat Bali Mula Terunyan*. *Hayati Journal of Bioscience*, 14 (2): 59-64.
- Khan, SH., Hassan, GS., Rafique, T., Hasan, N., Russell, S.H. 2011. *Mesiodistal Dimension Of Permanent Teeth in Bangladeshi Population*. *BSMMU J*, 4 (2):81-7.
- Khangura, RK., Sircar, K., Singh, S., Rastologi, V. 2011. *Sex Determination Using Mesiodistal Dimension Of Permanent Maxillary Incisors and Canine*. *J Forensic Dent Sci*, 3(2):81-5.
- Koesoemohardja HD, Indrawati A, Jenie I, 2008. *Tumbuh kembang dentofasial manusia*. Edisi ke-2. Jakarta: Universitas Trisakti; p. 38-59
- Kusuma, ARPK. 2010. *Bernafas Lewat Mulut Sebagai Faktor Ekstrinstik Etiologi Maloklusi*. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 48 (123): 1-5.
- Ling, YK dan Wong, RWK., 2009, *Dental Arch Widht Of Southern Chinese*. *Angle Orthodontist*, 79:54-63
- Marieb, E.N., Hoehn, K., 2010. *The Digestive System. Human Anatomy & Physiology eight edition*. United States of America; Pearson Education, Inc, 858-863.
- Maryati K, Suryawati J. 2006. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga.
- Nahidh. M., Ahmed, HMA., Mahmoud, AB., Murad, SM., Mehdi, B.S. 2013. *The Role of Maxillary Canines in Forencic Odontology*. *J Bagh College Dentistry*, 25(4): 109-13.
- Nelson SJ, Ash MM. 2010. *Wheeler's Dental Anatomy, Physiology, and Occlusion*, 9th Ed., Elsevier, Missouri, p. 125-32.
- Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. 2012. *Carranza's Clinical Periodontology*, 11th Ed., Elsevier, Singapore, p.13-21.
- Nizam Abdullah, Khim M, JAP Jayangshe, G.I Chandima 2005. *The maxillary arch and its relationship to chepalometric landmarks of selected malay ethnic groups*. *Malaysian Journal of Medical Science*.vol 12,p.31.

- Odias RR. 2008. *Analisis Wajah Perempuan Suku Batak*. Tesis. Diterbitkan di Medan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, hal. 19-24.
- Olmez S, Dogan S, 2011. Comparison of the arch form and dimension in various malocclusions of the Turkish population. *Open Journal Stomatology*;1:158-164.
- Paramesthi GAMDH, Farmasyanti CA, Karunia D. 2011. *Besar Indeks Pont dan Korkhaus serta Hubungan antara Lebar dan Panjang Lengkung Gigi terhadap Tinggi Palatum pada Suku Jawa*. Tersedia dalam <http://cendrawasih.a.f.staff.ugm.ac.id/wp-content/besar-indeks-pont-korkhaus-septa-hubungan-antara-lebar-dan-panjang-lengkung-gigi-terhadap-tinggi-palatum-pada-suku-jawa.pdf>
- Poosti M, Jalali T, 2007. Tooth size and arch dimension in uncrowded versus crowded class I malocclusion. *The Journal of Contemporary Dental Practice* [serial online] Mar;8(1):[internet]. Available from:URL: <http://orthofree.com/resources/1/218.pdf>. Accessed December 20, 2015.
- Proffit WR. Fields HW. *Contemporary orthodontics* 3rd ed. St. Louis (MO): Mosby; 2000. p.2-4.
- Phulari, BS. 2011. *Orthodontics: Principles and Practice*. Jaypee Brothers Medical Publishers: New Delhi, p.223.
- Pundayani PS, 2004. *Perbandingan lebar lengkung basal dan lengkung rahang atas pada maloklusi kelas ii divisi I dan oklusi normal remaja keturunan Cina di kodya Yogyakarta*. *MIKGI*; 6(12): 340-3.
- Rahardjo P. 2011. *Diagnosis Ortodontik*, Airlangga University Press, Surabaya, hal. 26-7.
- Rahmawati, NT., Hirai, M., Suryadi, E., Romi, M., Jacob, T., 2003, Kajian Kefalometrik (Studi Perbandingan antara suku Jawa di Yogyakarta dan suku Naulu di pulau Seram, Maluku Tengah), *Berkala Ilmu Kedokteran*, 35(4):203-209.
- Rani PRM, Mahima VG, Patil K. 2009. *Bucco-lingual Dimension of Teeth – An Aid in Sex Determination*. *Journal of Forensic Dental Sciences*, 1(2): 88-92.
- Rathi, Meena K, Mubassa F, 2008. "Applicability of Pont's Index in Orthodontics". The Aga Khan University Hospital, Karachi, India.
- Rieuwpassa IE, Toppo S, Haerawati SD. 2012. *Perbedaan Ukuran dan Bentuk Lengkung Gigi antara Laki-laki dan Perempuan suku Bugis, Makassar, dan Toraja*. *Dentofasial*, 11 (3):156-60.
- Saifuddin, A. 2012. *Realibilitas dan Validitas*, Edisi 4, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, p. 45-46.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, AFABETA, Bandung.

Unadi YC, Narayani I, Junitha IK. 2010. *Variasi Genetik Suku Batak yang Tinggal di Kota Denpasar dan Kabupaten Badung Berdasarkan Tiga Lokus Mikrosatelit DNA Autosom*. Jurnal Biologi, 14 (1): 33-8.

Wagner, D.C., Chung, C.H., 2005. *Transverse Growth Of The Maxilla and Mandible in Untreated Girls With Low, Averager, and High MP-SN Angles : A longitudinal Study*. American Journal Of Orthodontic and Dentofacial Orthopedics, 128: 716-723.

Wijayakusuma MH. 2005. *Pembantaian Massal 1740: Tragedi Berdarah Angke Prof. H. M. Hembing Wijayakusuma*, Pustaka Populer Obor, Jakarta, hal. 8.

Zarringhalam, M., 2004, *Measuring Palatal Height in Normal Occlusion and Malocclusins*, J Dent TUMS, 1(4):39-42.

